

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini merupakan gambaran kondisi perusahaan *Agriculture and Fishing* yang tercatat di BEI periode 2012-2014. Beberapa tahun terakhir, perusahaan *Agriculture and Fishing* di Indonesia telah mengalami berbagai permasalahan dalam rangka memperjuangkan keberlangsungan operasi perusahaan. Permasalahan tersebut terkait aspek sosial, ekonomi, lingkungan maupun permasalahan hukum atas keterlibatan dalam kasus kegiatan ilegal seperti bencana asap akibat pembakaran hutan dan lahan, hingga perbudakan nelayan yang terungkap pada bulan april 2015. Berdasarkan hal tersebut, gambaran mengenai informasi terkait pengungkapan atau penerapan *Good Corporate Governance* maupun *Corporate Social Responsibility* dan pengaruhnya terhadap tingkat kinerja keuangan perusahaan *Agriculture and Fishing* menjadi hal yang sangat penting untuk dipahami oleh masyarakat maupun pihak yang berkepentingan, dimana disamping tanggungjawab ekonomis, perusahaan juga memiliki tanggungjawab sosial dengan tujuan membangun citra perusahaan dan memnuhi tanggungjawab kepada pemegang saham, masyarakat, dan kesejahteraan karyawan.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah pengaruh pengungkapan *Good Corporate Governance* (dinilai dari komponen aktivitas dewan komisaris, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, aktivitas komite audit) dan

pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (dinilai menggunakan panduan GRI G3.1) terhadap kinerja perusahaan *Agriculture and Fishing* (dinilai dengan ROA) yang terdaftar di BEI pada periode 2012-2014. Hasil dari uji statistik deskriptif menunjukkan nilai rata-rata efektivitas Dewan Komisaris secara keseluruhan tahun 2012-2014 sebesar 0,8081 artinya perusahaan sampel memiliki dewan komisaris yang efektif karena lebih besar dari 0,666. Nilai rata-rata variabel kepemilikan manajerial adalah sebesar 0,66 dengan Tren peningkatan pada periode 2012-2014 mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki manajemen yang lebih baik dari tahun ke tahun. Nilai rata-rata (*mean*) dari variabel kepemilikan institusional adalah sebesar 0,30 dengan tren fluktuasi pada periode 2012-2014 mengindikasikan bahwa aset perusahaan kurang dimanfaatkan dengan efisien dan efektif oleh manajemen. Nilai rata-rata efektivitas Komite Audit sebesar 0,8300, artinya perusahaan sampel memiliki Komite Audit yang efektif karena lebih besar dari 0,666. Nilai rata-rata dari variabel *Corporate Social Responsibility* adalah sebesar 0,5305 dengan tren fluktuasi pada periode 2012-2014 mengindikasikan bahwa perusahaan sampel mengungkapkan aktivitas konsekuensi sosial dan lingkungan saat ini maupun jangka panjang yang terkesan kurang konsisten. Nilai rata-rata variabel kinerja keuangan (ROA) sebesar 0,0481 dengan tren penurunan pada periode 2012-2014 mengindikasikan bahwa dari tahun ke tahun rata-rata perusahaan *Agriculture* dan *Fishing* mencerminkan bahwa sistem pengelolaan sumber daya (aset) perusahaan yang kurang efektif dan efisien, sehingga menghasilkan kinerja perusahaan yang tidak konsisten dari tahun ke tahun.

Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda untuk pengujian hipotesis. Data yang digunakan telah memenuhi uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinearitas atau sudah memenuhi kriteria BLUE (*Best Linier Unbiased Estimated*). Uji asumsi klasik juga digunakan pada penelitian ini sebelum dilakukannya pengujian hipotesis.

Hasil uji regresi berganda melalui uji model (uji F) disimpulkan bahwa model persamaan regresi yang digunakan sudah fit atau baik. Uji R^2 yang disimpulkan berdasarkan besaran nilai *adjusted R Square* untuk mengetahui seberapa besar kemampuan model regresi dalam menjelaskan variabilitas atau perusabahan yang terjadi pada variabel dependen. nilai *adjusted R²* sebesar 0,131 menunjukkan model regresi yang cukup bagus karena 13,1% variabilitas terjadi pada variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabilitas variabel independen, sedangkan 86,9% variabilitas variabel dependen dijelaskan oleh faktor lain diluar model.

Berdasarkan uji t dengan taraf signifikansi sebesar 0,05 atau 5 persen, tidak terdapat satupun variabel independen yang berpengaruh terhadap kinerja perusahaan (ROA). Variabel efektivitas dewan komisaris yang dimiliki oleh perusahaan sampel tidak mempengaruhi kinerja dari perusahaan karena dewan komisaris hanya berfungsi sebagai *controller* yang tidak terlibat secara langsung dengan kegiatan operasi perusahaan. Faktor lain mungkin disebabkan oleh kurangnya independensi komisaris karena banyaknya dewan komisaris yang

masih memiliki hubungan afiliasi sehingga dapat mempengaruhi tindakan independen sehingga menghambat kinerja perusahaan.

Variabel kepemilikan manajerial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel kinerja perusahaan (ROA), dengan tingkat nilai dari rata-rata kepemilikan manajerial cenderung masih cukup kecil dan nilai rata-rata yang meningkat selama periode penelitian. Hasil yang didapat dari pengujian hipotesis variabel kepemilikan manajerial mengindikasikan adanya *management entrenchment*, digambarkan dari rata-rata kepemilikan manajerial yang cukup tinggi sehingga berdampak pada kecenderungan manajer untuk bertindak demi kepentingannya sendiri.

Variabel kepemilikan institusional tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel kinerja perusahaan (ROA), dengan tingkat nilai dari rata-rata kepemilikan institusional cenderung masih cukup kecil dan nilai rata-rata yang mengalami fluktuasi selama periode penelitian. Secara umum, tidak berpengaruhnya kepemilikan institusi terhadap kinerja keuangan juga dapat disebabkan keikutsertaan investor mayoritas dalam mengendalikan perusahaan sehingga cenderung bertindak untuk kepentingan mereka sendiri meskipun dengan mengorbankan kepentingan pemilik minoritas. Dikaitkan dengan teori keagenan, hal ini juga dapat disebabkan oleh adanya asimetri informasi antara pihak pemegang saham dengan manajer.

Variabel komite audit tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel kinerja perusahaan (ROA). hal tersebut disebabkan masih tidak adanya

ketegasan atau peraturan oleh perusahaan sampel meliputi independensi, keahlian, intensitas pertemuan, ukuran dan komposisi komite audit sehingga produktivitas komite audit tidak optimal yang berdampak pada terhambatnya peningkatan kinerja perusahaan.

Variabel *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel kinerja perusahaan (ROA). Hal ini mungkin disebabkan oleh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* yang masih bersifat sukarela tanpa mempedulikan peraturan yang ditetapkan untuk mengatur adanya pengungkapan tanggung jawab sosial maupun lingkungan secara lengkap. Hal lain jika dilihat dari perspektif perusahaan yang secara umum yang mempunyai tujuan utama untuk peningkatan laba sebesar-besarnya menjadikan berjalannya praktek *Corporate Social Responsibility* kemungkinan dianggap tidak cukup penting sehingga tidak ada keterkaitan terhadap kinerja perusahaan. Kesimpulan dari hasil penelitian ini juga mengindikasikan adanya kekurangan data yang diuji karena jumlah perusahaan yang menjadi sampel cukup sedikit.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Adapun keterbatasan-keterbatasan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Jumlah dari perusahaan *Agriculture and Fishing* yang tercatat di BEI periode 2012-2014 yang mempublikasikan *annual report* masih terhitung terbatas sehingga hasil penelitian ini masih kurang optimal.
2. Referensi penelitian yang menghubungkan dewan komisaris dan komite audit yang dinilai berdasarkan daftar pernyataan oleh Hermawan (2009)

dengan kinerja perusahaan masih sangat sedikit sehingga pembahasan hasil penelitian kurang objektif.

3. Adanya publikasi *annual report* dari Perusahaan *Agriculture and Fishing* yang tidak secara lengkap di publikasikan secara berturut-turut dari tahun ke tahun.

5.3 **Saran**

Adapun beberapa saran yang ingin disampaikan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Pada penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah jumlah sampel penelitian, karakteristik industri yang akan dijadikan sampel serta menggunakan variabel lain yang ada agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik.
2. Hasil pengaruh pengungkapan GCG dan tingkat pengungkapan CSR terhadap kinerja keuangan tidak sepenuhnya tepat, namun perhitungan ini perlu dilakukan untuk memberikan sinyal-sinyal penurunan kinerja perusahaan yang akan berdampak buruk bagi perusahaan kedepannya jika tidak segera diperbaiki.
3. Bagi investor, agar tetap memperhatikan berbagai informasi termasuk peran perusahaan terhadap aspek sosial maupun lingkungan yang terdapat pada *annual report* sebelum memutuskan untuk berinvestasi pada perusahaan.

DAFTAR RUJUKAN

- Agustina, L., Suryandari, D., Oktarina, N., & Arief, S., January-April 2015. The Influence of Good Corporate Governance Mechanisms to Financial Performance with Corporate Social Responsibility as an Intervening Variable. *International Journal of the Computer, the Internet and Management*. Vol. 23 No.1. pp: 24-29 Faculty of Economics, Semarang State University.
- Amri, C. dan Utara. 2012. Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan, Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan. *Thesis Fakultas Ekonomi Dipublikasikan*. Universitas Gunadarma. Jakarta.
- Anggraini, Fr. Rebi Retno. 2006. Pengungkapan Informasi Sosial dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Informasi Sosial dalam Laporan Keuangan Tahmasn (Studi Empiris pada Perusahaan-Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta). *Simposium Nasional Akuntansi IX*. Padang
- Ariyani, Ratna Desi, dan Juniati Gunawan. September 2014. Pengaruh Pengungkapan Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan. *e-Journal Magister Akuntansi Trisakti*. Volume. 1 Nomor. 2. Hal. 181-198.
- Beasley, M. S. 1996. An Empirical Analysis of the Relation between the Board of Director Composition and Financial Statement Fraud. *The Accounting Review*, Vol.17, 443-465.
- Bidhari, Sandhika C., Ubud S., dan Siti Aisjah., 2013. Effect of corporate social responsibility information disclosure on financial performance and firm value in banking industry listed at Indonesia stock exchange. *European Journal of Business and Management*. Vol. 5.18. pp:39-46. Postgraduate Program, Faculty of Economics and Business, Brawijaya University.
- Destya, Ramia A., Sudarso K.W., dan Erman Sumirat., 2012. The Effect Of Good Corporate Governance And Financial Performance On The Corporate Social Responsibility Disclosure Of Telecommunication Company In Indonesia. *The Indonesian Journal Of Business Administration*, Vol. 1, No. 5. pp: 296-300, School of Business and Management Institut Teknologi Bandung.

- Eisenhardt, Kathleem. M. 1989. Agency Theory: An Assesment and Review. *Academy of management Review*, 14, hal 57-74.
- Erkens, David H., Mingyi Hung, dan Pedro Matos. 2012. *Corporate Governance in the 2007-2008 Financial Crisis: Evidence from Financial Institutions Worldwide*. <http://ssrn.com/abstract=1397685> family controlled firms: evidence from Indonesia”. *Asian Pacific Economic*
- Etty, Murwaningsari., Mei 2009. Hubungan Corporate Governance, Corporate Social Responsibilities dan Corporate Financial Performance dalam Satu Continuum. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 11. No. 1. Hal 30-41. Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti.
- Felmania, M., 2014. Good Corporate Governance Mechanism, Corporate Social Responsibility Disclosure on Firm Value: Empirical Study on Listed Company in Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Finance and Accounting Studies*, 2(1), 1-10.
- Fitri, Galuh Nur. 2013. Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, (Online). (<http://www.jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/413/358>, diakses 27 Agustus 2015).
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20*. Cetakan III. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Global Reporting Initiatives (GRI). 2006. *Sustainability Reporting Guidelines*. Amsterdam.
- Grey, R. H., & Disu, A. 1998. An exploration of social reporting and MNCs in Nigeria. *Social and Enviromental Accounting*, 18 (2), 13 - 15.
- Hanafi, Mamduh. M., dan Abdul, H. 2009. *Analisis Laporan Keuangan Edisi Keempat Cetakan Pertama*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hermawan, Ancella. 2009. Pengaruh Efektifitas Dewan Komisaris dan Komite Audit, Kepemilikan oleh Keluarga, dan Peran Monitoring Bank terhadap Kandungan Informasi Laba. *Disertasi S3 Program Ilmu Akuntansi*, Universitas Indonesia.

- Jensen, M., and Meckling, W. 1976. Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs, and ownership structure. *Journal of Financial Economics*. 3: 305-360.
- Karjaya, I Wayan Hendra, Sisdyani, Eka Ardhani., September 2014. Pengaruh Tingkat Pengungkapan CSR dan Mekanisme GCG pada Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, (Online)* Vol. 8, No. 3. (<http://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/8583>, diakses 21 Oktober 2015).
- Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG)., 2006. *Pedoman Umum GCG di Indonesia*. Jakarta.
- Lusiyati dan Salsiyah 2013, Pengaruh Leverage, Umur Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI, *Jurnal Jurusan Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Semarang*.
- Mulyadi, 2002. *Auditing*. Jakarta: Salemba Empat.
- Natalylova, Kartina, 2013. Pengaruh Corporate Governance Terhadap Corporate Social Responsibility dan Kinerja Perusahaan yang Mendapatkan Indonesia Sustainability Reporting Awards. *Media Bisnis Edisi Khusus November*. Vol. 5 No. 3. Hal. 162-182. STIE Trisakti.
- Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara, No : Per-01/Mbu/2011 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara , Pasal 1, No. 1.
- Soffia, Pudji Estiasih, Hening Widi Oetomo, Nur Fadjrih Asyik, dan Akhmad Riduwan. Februari 2015. The Influence of Corporate Social Responsibility and Good Corporate Governance on Firm Value: The Characteristic of the Company as Moderating Variable. *International Journal of Business and Behavioral Sciences*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya.
- Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Priyatna Bagus & Imam Subekti., 2013. *Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan (Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)*. Universitas Brawijaya.

Tita, Djuitaningsih, Wahdatul A. Marsyah., Agustus 2012. Pengaruh Manajemen Laba dan Mekanisme Corporate Governance terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure. *Media Riset Akuntansi*, Vol. 2. No. 2. Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Bakrie.

Veronica, Theodora Martina. 2013. Pengaruh Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility & Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Dinamika Manajemen (Online)*. Vol. 4, No. 2. (<http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jdm>, diakses 10 September 2015).

www.bapepam.go.id

www.bbc.com

www.bps.go.id

www.dw.com

www.globalreporting.org

www.idx.co.id

www.iicg.org

www.indonesia.go.id

www.knkg-indonesia.com

www.rappler.com

www.ugm.ac.id

www.worldbank.org

